

BAB 1

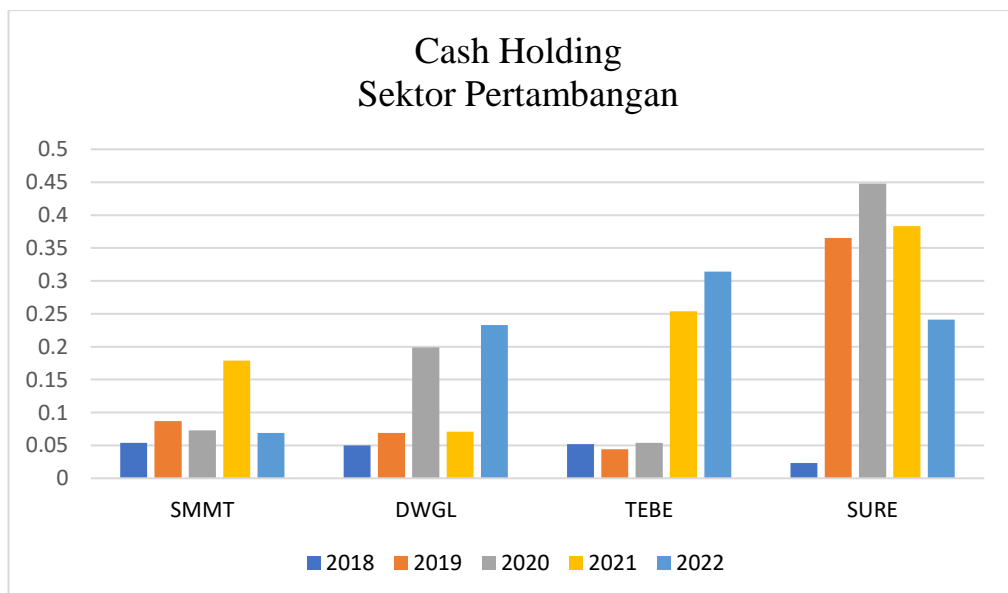
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesat perkembangan perekonomian menuntut perusahaan harus mampu bersaing demi keberlanjutan usahanya. Perusahaan diwajibkan untuk mengontrol kegiatan operasional dengan baik termasuk dalam mengelola ketersediaan kas perusahaan untuk menentukann kas yang optimal, maka dari itu *cash holding* sangat penting bagi perusahaan karena kas merupakan aktiva yang paling likuid sebagai penggerak aktivitas operasional Perusahaan (Mustika Setia Mentari Suci & Yeye Susilowati, 2021).

Kas dalam suatu perusahaan memiliki peranan penting, karena tanpa adanya kas aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik, sehingga perusahaan wajib menjaga ketersediaan kas.

Gambar 1.1 Diagram Cash Holding Sektor Pertambangan 2018-2022



Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan *cash holding* perusahaan pertambangan dimana rata-ratanya PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) yakni 0,0929, PT. Dwi Guna Laksana Tbk dengan rata-rata 0,1250, PT. Dana Brata Luhur Tbk 0,1441 dan PT. Super Energy Tbk 0,2924, dari hasil perhitungan rata-rata *cash holding* tersebut mengindikasikan bahwa besar kepemilikan kas perusahaan akan kewaspadaan terjadinya *fraud*. *Fraud* dapat terjadi akibat adanya kelebihan kepemilikan kas (*Cash Holding*) yang menimbulkan keinginan manager untuk melakukan tindakan korupsi. Maka dari kasus tersebut dapat dilihat bahwa penting bagi manager untuk lebih bijak mengatur kepemilikan kas dan laporan keuangan yang sehat, agar tidak berdampak negatif kepada kas keuangan perusahaan dan juga keyakinan para investor. *Cash Holding* adalah sejumlah kas yang dipegang oleh perusahaan guna menjalankan aktivitas perusahaan. *Cash Holding* memberikan manfaat bagi perusahaan yakni sebagai kas cadangan yang dapat mengurangi *financial distress* disebabkan oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil (Emilio Jason & Viriany,2020). *Cash holding* yang dimiliki perusahaan mempengaruhi likuiditas perusahaan dan mempresentasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang tepat waktu. Mempunyai jumlah *cash holding* yang banyak dapat memberikan keuntungan seperti menjaga *credit rating* perusahaan, untuk mencukupi *unexpected expenses*. Sebaliknya, apabila jumlah *cash holding* yang sedikit dapat menimbulkan kegiatan operasional yang akan terganggu.

Dampak positif dari *cash holding* yaitu untuk mengantisipasi pembiayaan pengeluaran yang tidak terduga, mengamati bisnis yang berpotensi menguntungkan, mampu membiayai berbagai transaksi perusahaan dan meningkatkan keyakinan para investor untuk menanamkan sahamnya. *Cash holding* juga memiliki dampak negatif yakni adanya fenomena *fraud*. Menurut ACFE (*Assosiation of certified fraud examinies*) Indonesia tahun 2020, industri pertambangan menempati urutan ketiga sebagai industri yang dirugikan akibat *fraud*, dibuktikan dengan adanya kasus di beberapa perusahaan pertambangan yakni PT. Garda Tujuh Buana Tbk, PT. Timah Persero Tbk, PT Cakra Mineral Tbk (www.tambang.co.id) & (www.neraca.co.id).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding*, seperti *cash flow*, *leverage*, *net working capital*, *firm size*, *return on asset (ROA)*. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi *cash holding* ada 3 faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

Cash flow adalah laporan keuangan yang menunjukkan aktivitas operasi, investasi terhadap arus kas selama periode tertentu kas dan pendanaan (Rendi Gunawan,2016). *Cash flow* adalah suatu deskripsi yang menunjukkan jumlah kas masuk maupun jumlah kas keluar. *Cash flow* merupakan arus kas masuk operasi pengeluaran yang dibutuhkan untuk mempertahankan arus kas operasi di masa mendatang. Apabila arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar, hal ini menunjukkan arus kas positif dan sebaliknya, apabila arus kas masuk lebih kecil dari arus kas keluar, maka terjadi arus kas negatif. Arus kas positif menyebabkan naiknya jumlah kas yang dimiliki perusahaan, dan sebaliknya, arus kas bersih negatif menyebabkan turunnya jumlah kas perusahaan. *Cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* menurut hasil penelitian oleh (Robby Harviandi,2021). Apabila Perusahaan yang mengalami peningkatan *cash holding*, maka akan menahan pendapatan mereka agar tetap stabil dan mengumpulkan kas yang dapat digunakan untuk mendanai investasi. Penelitian tersebut sama dengan hasil dari penelitian (Himanshu Joshi,2012) yaitu *cash flow* berpengaruh positif signifikan. Namun dari hasil kedua penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari (Rendi Gunawan,2016) bahwa *cash flow* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Leverage merupakan perbandingan asset dengan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* memberikan seberapa besar asset perusahaan yang mampu di biyai oleh hutang (Mustika Setia Mentari & Yeye Susilowati,2021). *Leverage* adalah suatu kegiatan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki beban tetap bertujuan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham (Emilio Jason & Viriany,2020). Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi menggambarkan untuk memperoleh pendapatan secara eksternal melalui hutang.

Sebaliknya Ketika perusahaan memiliki *leverage* rendah menunjukkan bahwa pendanaan melalui modal sendiri. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan memiliki tingkat *cash holding* rendah. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh (Erdian Saputri & Anon Kuswardono,2019) yakni *leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap *cash holding*. Sejalan dengan penelitian (Mustika Setia Mentari & Yeye Sulistiowati,2021) yakni *leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap *cash holding*. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian oleh (Hun Phan Tran Min, Kim Nguyen Thi & Loan Pham Ti Be,2022) *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.

Net working Capital merupakan salah satu hal yang utama untuk menutupi utang usaha yang membayar kewajibannya dengan *current asset*. *Net working capital* dapat menggambarkan perusahaan mempunyai sisa bersih *current asset* yang setelah digunakan membiayai *current liabilities* perusahaan. (Racic & Stanisic,2017). Perusahaan dengan *net working capital* akan memiliki potensi yang baik dan dapat dijadikan pilihan investasi. Namun jika nilai *net working capital* rendah maka perusahaan sulit berkembang karena terdapat kesulitan dalam melunasi hutang jangka pendek. *Net working capital* mempengaruhi *cash holding* karena apabila *net working capital* tinggi, perusahaan akan memiliki aset lancar yang cukup besar untuk dijadikan alternatif pembayaran. Hal tersebut membuat perusahaan menahan kas dengan jumlah yang sedikit karena kebutuhan kas yang dapat disubstitusikan. Hasil penelitian yang dilakukan (Naveed Khan,Hamid & Yasmin Kaussar,2020) bahwa *Net Working Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*. Dan penelitian tersebut berbanding terbalik oleh hasil penelitian (Emilio Jason & Viriany,2020) menyatakan bahwa *Net Working Capital* Berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Alasan perusahaan tersebut dijadikan objek penelitian karena salah satu penerima pendapatan negara terbesar di Indonesia yakni perusahaan pertambangan. Dimana banyak perusahaan yang belum mampu mengelola *cash holding* dengan baik dibuktikan dengan adanya beberapa kasus *fraud* pada perusahaan pertambangan. Selain itu terdapat ketidakonsistenan mengenai pengaruh variabel *leverage*, *cash flow* dan *net working capital* terhadap *cash holding* maka peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut dengan judul **“Pengaruh *Cash Flow*, *Leverage* dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah *Cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Apakah *Net Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding* Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah *cash flow*, *leverage* dan *net working capital* terhadap *cash holding*.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2018-2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Bedasarkan pokok permasalahan diatas, dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Working Capital* terhadap *cash holding* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan pertimbangan maupun pedoman dalam mempelajari dan mengelola *cash holding*, untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dibidang keuangan.
2. Bagi peneliti dan akademisi, informasi ini digunakan untuk mengetahui teori apa saja yang mendukung faktor-faktor *cash holding* pada perusahaan pertambangan selama periode penelitian yang digunakan untuk bahas referensi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan landasan teori yang nantinya akan menjadi dasar penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan metode apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni berisi variable, defnisi operasional penelitian, sampel data, jenis metode penelitian pengumpulan data, metode analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan terkait objek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi penutup, kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN